

**PENERAPAN MODEL *LEARNING CYCLE* 5E BERBANTUAN
MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPAS MATERI EKOSISTEM SEKOLAH DASAR
KELAS V SD NEGERI 2 PALANGKA**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:
MARIA LILY MARSELA
NIM. 22.23.026506



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2026**

**PENERAPAN MODEL *LEARNING CYCLE* 5E BERBANTUAN
MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPAS MATERI EKOSISTEM SEKOLAH DASAR
KELAS V SD NEGERI 2 PALANGKA**

PROPOSAL SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

NAMA : MARIA LILY MARSELA

NIM. 22.23.026506

**UNIVERSITAS MUHAMMADIAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2026**

**PENERAPAN MODEL *LEARNING CYCLE* 5E BERBANTUAN MEDIA
VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS
MATERI EKOSISTEM SEKOLAH DASAR KELAS V SD NEGERI 2
PALANGKA**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

DISUSUN OLEH:

NAMA : MARIA LILY MARSELA

NIM. 22.23.026506

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2026**

ABSTRAK

Maria Lily Marsela. 2026. Penerapan Model *Learning Cycle* 5E Berbantuan Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar SD Negeri 2 Palangka. Skripsi. Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pembimbing (I) Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd, Pembimbing (II) Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan aktivitas guru pada saat pembelajaran IPAS materi ekosistem dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E berbantuan video animasi. (2) Mendeskripsikan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran IPAS materi ekosistem dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E berbantuan video animasi. (3) Mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS materi ekosistem menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E berbantuan video animasi.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek 22 peserta didik kelas V SD Negeri 2 Palangka semester I Tahun Pelajaran 2025/2026. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes. Analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas guru selama pembelajaran IPAS materi ekosistem pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 3,5 dengan kriteria baik, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 4 dengan kriteria sangat baik. (2) Aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 3,3 dengan kriteria baik, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 4 dengan kriteria sangat baik. (3) Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, yaitu pada tahap *Pretest* memperoleh rata-rata 53,2 dengan ketuntasan klasikal 32%, pada siklus I meningkat menjadi rata-rata 68,1 dengan ketuntasan klasikal 54,2%, dan pada siklus II meningkat secara signifikan menjadi rata-rata 92 dengan ketuntasan klasikal 90,9%.

Kata Kunci: IPAS, Ekosistem, *Learning Cycle* 5E, Video Animasi, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Maria Lily Marsela. 2026. *Penerapan Model Learning Cycle 5E Berbantuan Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar SD Negeri 2 Palangka. Skripsi. Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pembimbing (I) Dr.Nurul Hikmah Kartini, S.Si.,M.Pd,Pembimbing (II) Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd.*

This study aims to: (1) describe teacher activities during the implementation of science (IPAS) learning on ecosystem material using the Learning Cycle 5E model assisted by animated video; (2) describe student learning activities during the implementation of the Learning Cycle 5E model assisted by animated video; and (3) determine the improvement of students' learning outcomes in ecosystem material through the application of the Learning Cycle 5E learning model assisted by animated video.

This research employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The subjects of this study were 22 fifth-grade students of SD Negeri 2 Palangka in the first semester of the 2025/2026 academic year. The data were collected through observation and test. The data were analyzed using qualitative and quantitative analysis techniques.

The results showed that: (1) teacher activities in Cycle I obtained an average score of 3.5 (good category) and increased to 4 (very good category) in Cycle II; (2) student activities in Cycle I obtained an average score of 3.3 (good category) and increased to 4 (very good category) in Cycle II; (3) students' learning outcomes improved significantly, as indicated by the pre-test average score of 53.2 with 32% classical completeness, which increased to 68.1 with 54.2% classical completeness in Cycle I, and further increased to 92 with 90.9% classical completeness in Cycle II.

Keywords: *Science (IPAS), Ecosystem, Learning Cycle 5E, Animated Video, Learning Outcomes.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Segala puji dan syukur kupersembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas kasih karunia, penyertaan, dan kekuatan yang tidak pernah berhenti dalam setiap proses hidupku. Terima kasih Tuhan, karena Engkau selalu memberi hikmat, ketenangan, dan pengharapan di saat lelah, ragu, dan hampir menyerah. Skripsi ini adalah bukti bahwa pertolongan-Mu selalu nyata dan tepat pada waktunya. Kiranya setiap langkah ke depan tetap berada dalam rencana dan kehendak-Mu.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahku Urbanus Donie dan Ibuku Margaretha Lisna, dua orang yang tak pernah berhenti mempercayai penulis. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang tidak ternilai. Tanpa dukungan, kerja keras, dan kesabaran Ayah dan Ibu, aku tidak akan mampu sampai pada tahap ini. Setiap tetes keringat dan setiap doa yang kalian panjatkan menjadi kekuatan terbesar dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk kecil rasa terima kasih dan kebanggaanku untuk kalian..
3. Saudara-saudara kandungku tersayang, kakak Veronica Novia Cindy, abang Julius Jovi Putra Kahara, dan adikku Magdalena Dea Anggraini, Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan. Kehadiran kalian menjadi penguat disaat lelah dan penghibur disaat penat. Canda dan kebersamaan kita menjadi energi positif dalam perjalanan panjang penyusunan skripsi ini.
4. Kepada keponakanku terkasih yang kecil dan lucu Addharazka Juniarka Pratama, terimakasih atas kelucuan-kelucuanmu tawa polos dan senyum manis yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang, kehadiranmu memberikan semangat dan kebahagiaan tersendiri dalam setiap proses ini, sehingga penulis semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Kepada teman-teman dekat sekaligus teman seperjuanganku. Lisa Municha

dan Novia Ayu Lestary terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan panjang ini. Terima kasih untuk setiap diskusi, saling menguatkan, berbagi keluh kesah, dan tawa di tengah tekanan penyusunan skripsi. Bersama kalian, proses yang berat terasa lebih ringan, dan hari-hari yang melelahkan terasa lebih bermakna. Kita telah melalui banyak tantangan bersama, dari revisi demi revisi hingga rasa cemas menunggu hasil. Semoga perjuangan ini menjadi kenangan indah yang akan selalu kita ingat, dan semoga langkah kita ke depan sama-sama dipenuhi kesuksesan dan kebahagiaan.

7. Teman-teman PGSD angkatan 2022 kelompok 1, yang menjadi teman tertawa, teman belajar dan teman berbagi lelah selama menempuh perjalanan kuliah ini.
8. Terimakasih, untuk diri saya sendiri, Maria Lily Marsela. Terima kasih karena sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun lelah, tidak berhenti meskipun ragu, dan tetap berusaha meskipun banyak tantangan yang harus dihadapi. Proses ini tidak selalu mudah, tetapi saya mampu melewatinya dengan doa, usaha, dan ketekunan. Terima kasih sudah berani bermimpi, berani mencoba, dan berani bangkit setiap kali merasa jatuh. Saya sangat bangga pada diri saya sendiri ! skripsi ini adalah bukti bahwa saya lebih kuat dari yang saya kira. Semoga ke depan saya terus percaya pada dirimu sendiri dan tidak pernah berhenti berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunianya yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berisikan tentang “Penerapan Model Pembelajaran Role Playing dengan Media Komik Edukatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas V di SD Negeri 2 Palangka”.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam- dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penelitian studi. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Dr. H. Muhamad Yusuf, S.Sos., M.A.P.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Hendri, M.Pd.
3. Wakil Dekan 1 dan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangkaraya, Agung Riadin, M.Pd dan Alfani, M.A.P.
4. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Nurun Ni'mah, M.Pd, dan pengajar serta Tata usaha program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
5. Dr.Nurul Hikmah Kartini,S.Si.,M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai

skripsi ini selesai.

6. Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya, Kepala Sekolah, Guru dan peserta didik di SDN 2 Palangka yang telah membantu kelancaran selama penelitian di SDN 2 Palangka.
7. Teman-teman mahapeserta didik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan sehingga peneliti selesai studi.
8. Bapak dan Ibu serta keluarga yang tidak henti-hentinya mendo'akan dan selalu memberikan semangat kepada ananda agar cepat lulus dan sukses.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin

Palangka Raya, 12 Februari 2025

Penulis

Maria Lily Marsela

22.23.026506

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	viii
LEMBAR PENGESAHAN	x
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	12
A. Deskripsi Teoritis.....	12
1. Hasil Belajar	12
2. IPAS.....	14

3. Pentingnya Pembelajaran IPAS di SD	19
4. Pembelajaran IPAS Menggunakan Model <i>Learning Cycle</i> 5E.....	20
5. Ekosistem.....	20
6. Model Pembelajaran	26
7. Tujuan Model Pembelajaran.....	29
8. Model <i>Learning Cycle</i> 5E.....	30
9. Media Pembelajaran	35
10. Media Pembelajaran Video Animasi	39
B. Penelitian yang Relevan.....	45
C. Kerangka Berpikir.....	46
D. Hipotesis Tindakan	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Setting dan Subjek Penelitian	51
B. Jenis Penelitian	52
C. Kehadiran dan Peran Peneliti.....	54
D. Rancangan Penelitian.....	55
1. Prosedur Penelitian	58
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	64
G. Teknik Analisis Data	73
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	75
1. Jadwal Penelitian	77
BAB IV PEMBAHASAN	78
A. Profil Sekolah	78
B. Deskripsi Data.....	78

1. Deskripsi Data Uji Validasi	79
2. Deskripsi Data Pra Tindakan	79
3. Deskripsi Data Tindakan Siklus Siklus 1	83
4. Deskripsi data siklus II	99
C. Pengujian Hipotesis Tindakan.....	112
D. Pembahasan Hasil Penelitian	114
1. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta didik.....	114
2. Hasil Belajar Peserta Didik.....	116
BAB VPENUTUP	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Subjek Penelitian	52
Tabel 3.2 Lembar Observasi Pendidik Siklus 1	65
Tabel 3.3 Lembar Observasi Peserta didik Siklus 1	67
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian	70
Tabel 3.5 Kisi-kisi soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> IPAS	70
Tabel 3.6 Kriteria Pemilihan Validator	72
Tabel 3.7 Kriteria AKtivitas Guru dan Peserta didik.....	74
Tabel 3.8 Kriteria Tingkat Keberhasilan	75
Tabel 3.9 Jadwal Penelitian	77
Tabel 4.1 Hasil <i>Pretest</i> Peserta didik	80
Tabel 4.2 Ketuntatasan Belajar Peserta didik pada <i>Pretest</i>	82
Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus 1.....	88
Tabel 4.6 Ketuntatasan Belajar Peserta didik pada <i>Posttest</i> Siklus 1	96
<u>Tabel 4.7</u> Data Hasil Refleksi pada Siklu 1	97
Tabel 4.8 Data Hasil Observasi Aktifitas Pendidik Siklus II.....	104
Tabel 4.9 Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II	106
Tabel 4.10 Data <i>Posttest</i> Peserta didik Siklus II	109
Tabel 4.11 Ketuntatasan Belajar Peserta pada <i>Posttest</i> Siklus II.....	110
Tabel 4.12 Hasil Observasi Guru dan Peserta didik pada SiklusI dan II	115
<u>Tabel 4.13</u> Data Hasil Belajar <i>Pretest,Posttest</i> Siklus I dan Siklus II	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Model Learning Cycle 5E	49
Gambar 3.1 Siklus PTK model Suharsini Arikunto (2017)	57
Gambar 4.1 Diagram Rekapitulasi Data Observasi Siklus 1 dan Siklus 2	115
Gambar 4.2 Diagram Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah pilar yang sangat penting untuk membangun suatu bangsa. Proses dari pendidikan merupakan sebuah harapan lahir generasi yang bukan hanya unggul secara intelektual, tetapi juga unggul karena memiliki karakter yang kokoh, memiliki akhlak mulia, dan juga menjadi generasi yang selalu siap menghadapi perkembangan zaman. Sebuah harapan yang sangat besar juga kita pertaruhkan kembali agar pendidikan menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan adanya sebuah pendidikan yang berkualitas, kita berharap dapat menciptakan masyarakat yang kompetitif, berbudaya, dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan bangsa

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menjelaskan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Selain itu, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan mengatur bahwa pembelajaran harus berpusat pada peserta didik, relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. PP ini menekankan pentingnya pencapaian kompetensi melalui proses pembelajaran yang bermakna dan kontekstual.

Selanjutnya, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Menengah menegaskan bahwa capaian pembelajaran disusun untuk memastikan peserta didik memiliki kompetensi yang utuh mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai fase perkembangan mereka.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah, pada Fase C (kelas V dan VI SD), peserta didik diharapkan mampu menganalisis hubungan antar komponen biotik dan abiotik serta pengaruhnya terhadap ekosistem. Hal ini menunjukkan bahwa materi ekosistem merupakan bagian penting dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada jenjang Sekolah Dasar.

Salah satu materi IPAS yang sering menimbulkan kesulitan bagi siswa sekolah dasar adalah materi ekosistem pada IPA. Menurut Marwan,dkk (2025), Siswa kelas V seringkali mengalami kesulitan dalam memahami

materi ekosistem makhluk hidup, yang merupakan konsep dasar dalam ilmu pengetahuan alam. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang interaksi antara makhluk hidup dan lingkungan, serta kompleksitas hubungan dalam ekosistem. Misalnya, siswa mungkin kesulitan membedakan antara produsen, konsumen, dan pengurai, serta memahami peran masing-masing dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Selain itu, penggunaan istilah ilmiah yang mungkin belum familiar bagi mereka juga dapat menjadi penghalang dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator harus memiliki kemampuan yang lebih baik yaitu tidak hanya memiliki keterampilan mengajar tetapi juga mampu menggunakan dan mengembangkan media yang tersedia di sekolah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Salah satu model yang relevan adalah *Learning Cycle 5E*. Model ini dikembangkan oleh Bybee (Leovi, 2025) dan terdiri dari lima tahapan, yaitu *Engagement*, *Exploration*, *Explanation*, *Elaboration*, dan *Evaluation*. Melalui lima tahapan tersebut, siswa diarahkan untuk membangun sendiri pengetahuan mereka melalui kegiatan eksploratif dan reflektif.

Tahapan dalam model *Learning Cycle 5E* mendorong terjadinya pembelajaran aktif dan bermakna. Pada tahap *Engagement*, guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan fenomena atau tayangan video yang kontekstual; pada tahap *Exploration*, siswa melakukan pengamatan atau percobaan

sederhana; tahap *Explanation* digunakan untuk menjelaskan temuan yang diperoleh; tahap *Elaboration* memperdalam pemahaman dengan penerapan konsep pada situasi baru; dan tahap *Evaluation* digunakan untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari.

Agar penerapan model *Learning Cycle* 5E lebih efektif, diperlukan pula media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa dan mempermudah pemahaman konsep. Salah satu media yang sesuai untuk hal ini adalah video animasi. Penggunaan video animasi dalam pembelajaran IPAS terbukti mampu meningkatkan motivasi, minat, dan pemahaman siswa karena menampilkan konsep abstrak menjadi lebih konkret dan menarik . Video animasi juga memudahkan guru dalam menjelaskan proses-proses ekologis yang sulit diamati langsung, seperti interaksi antar makhluk hidup dalam ekosistem atau aliran energi pada rantai makanan. video pembelajaran berisi materi ekosistem dan rantai makanan yang disajikan secara visual menarik, dilengkapi animasi dan narasi yang mudah dipahami, sehingga dapat membantu siswa membangun pemahaman yang lebih konkret dan menyenangkan (Sa'adah, dkk 2025).

Dengan demikian, penerapan model *Learning Cycle* 5E berbantuan video animasi diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar IPAS, khususnya pada materi ekosistem siswa kelas V SD Negeri 2 Palangka. Melalui model ini, siswa tidak hanya diajak memahami konsep secara teoritis, tetapi juga berkesempatan untuk mengamati, mengeksplorasi, dan mengaitkan konsep ekosistem dengan kehidupan nyata mereka. Kombinasi

antara langkah-langkah pembelajaran aktif dan penggunaan media visual yang menarik akan menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan, bermakna, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Realita yang terjadi di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan ideal pembelajaran dengan kondisi faktual di kelas. Hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Palangka, khususnya pada mata pelajaran IPAS, masih belum memuaskan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V, sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep pada materi ekosistem. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar mereka, terutama ketika diminta menjelaskan hubungan antar komponen ekosistem, memberikan contoh nyata dari lingkungan sekitar, atau menyimpulkan keterkaitan antara makhluk hidup dan lingkungannya. Peserta didik cenderung hanya menghafal materi tanpa benar-benar memahami maknanya.

Akibatnya, peserta didik cepat merasa bosan dan kurang termotivasi untuk berpartisipasi. Pembelajaran yang kurang menarik serta minimnya penggunaan media visual seperti video animasi membuat mereka sulit memahami konsep ekosistem yang bersifat abstrak.

Selain itu, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran juga masih rendah. Sebagian besar hanya mendengarkan penjelasan tanpa berani bertanya atau mengemukakan pendapat. Kondisi ini berdampak pada

rendahnya hasil belajar IPAS, khususnya pada materi ekosistem. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta bermakna, salah satunya melalui model *Learning Cycle 5E* berbantuan video animasi.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi ekosistem, dari 22 peserta didik terdapat 9 orang (40,9%) yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal ($KKM \geq 70$) dan 13 orang (59,1%) yang belum mencapai KKM. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum tuntas belajar dan masih memerlukan pembelajaran yang lebih menarik serta memfasilitasi pemahaman konsep, misalnya melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif dengan bantuan media video animasi.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan oleh peneliti maka perlu adanya perbaikan dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah dengan menerapkan model, media dan strategi pembelajaran yang menekankan pada hasil belajar Peserta didik. Dengan demikian peneliti mengambil judul **“Penerapan Model *Learning Cycle 5E* Berbantuan Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Ekosistem Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 2 Palangka”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka diidentifikasi beberapa permasalahan, di antaranya sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS khususnya materi ekosistem masih rendah, di mana hanya 9 dari 22 siswa yang mencapai KKM. Siswa belum mampu hasil belajar dalam memahami konsep ekosistem yang menuntut analisis, pengamatan, dan pemahaman hubungan antar komponen.
2. Pembelajaran yang dilakukan di kelas masih bersifat konvensional dan belum melibatkan siswa secara aktif untuk menemukan konsep sendiri.
3. Media pembelajaran yang digunakan kurang menarik, sehingga siswa kurang termotivasi dan tidak fokus saat pembelajaran berlangsung.
4. Diperlukan penerapan model pembelajaran inovatif yang dapat mengembangkan kemampuan hasil belajar siswa, seperti model *Learning Cycle 5E* yang didukung oleh media video animasi.

C. Batasan Masalah

Agar dapat memperoleh kejelasan masalah yang diteliti sehingga tidak terjadi perluasan masalah, maka penelitian dibatasi pada:

1. Subjek penelitian adalah Peserta didik kelas V-B SDN-2 Palangka
2. Materi IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) tentang Ekosistem.
3. Media yang digunakan Media Video Animasi..
4. Model Pembelajaran yang digunakan adalah *Learning Cycle 5E*

5. Penelitian ini juga dibatasi pada keterkaitannya dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), yaitu peserta didik diharapkan mampu menganalisis hubungan antar komponen biotik dan abiotik serta pengaruhnya terhadap ekosistem.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS materi ekosistem di kelas V SDN 2 Palangka?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik selama penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS materi ekosistem di kelas V SDN 2 Palangka?
3. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle* 5E berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS materi ekosistem di kelas V SDN 2 Palangka?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Palangka pada mata pelajaran IPAS materi ekosistem melalui penerapan model *Learning Cycle*

5E dengan bantuan media video animasi.

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS materi ekosistem di kelas V SD Negeri 2 Palangka.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS materi ekosistem di kelas V SD Negeri 2 Palangka.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS materi ekosistem di kelas V SD Negeri 2 Palangka.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu terbagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Melalui media video animasi diharapkan dapat memberikan masukan dan wawasan dalam peningkatan kualitas pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) tentang Ekosistem. Serta dapat menerapkan media dan metode pembelajaran yang lebih inovatif melalui Media Video Animasi sehingga pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) lebih menarik dan bermakna bagi Peserta didik

SDN-2 Palangka .

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sekolah SDN-2 Palangka berikut:

a) Bagi Peserta didik

1. Meningkatkan Kemampuan Hasil belajar

Peserta didik terbiasa mengamati, menganalisis, dan menarik kesimpulan sehingga kemampuan hasil belajar mereka lebih berkembang.

2. Meningkatkan Motivasi Belajar

Penggunaan video animasi membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga peserta didik lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

3. Meningkatkan Keaktifan dalam Pembelajaran

Melalui diskusi kelompok dan kegiatan penemuan, peserta didik terdorong untuk aktif bertanya, menjawab, serta menyampaikan pendapat.

4. Mempermudah Pemahaman Konsep

Video animasi membantu peserta didik memahami materi ekosistem yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

5. Menumbuhkan Sikap Percaya Diri

Dengan kesempatan berpartisipasi dalam diskusi dan

presentasi, peserta didik lebih berani mengemukakan pendapat di depan teman-temannya.

b) Bagi Guru

Dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam memilih model pembelajaran serta untuk meningkatkan cara mengajar guru agar dapat mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas. Untuk mengetahui kelemahan/kelebihan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas.

c) Bagi Kepala Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan terhadap model pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan Peserta didik yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam mengajar, serta lebih memperhatikan perkembangan dalam proses pembelajaran.